

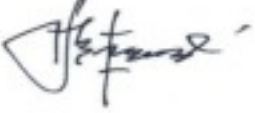

	<b>STIKES HANG TUAH SURABAYA</b>	Kode/No: Standar Peneliti/1/II/2017
		Tanggal: Februari 2017
	<b>STANDAR PPM</b>	Revisi Dari: 2014 Halaman : 1 dari 7

# **STANDAR MUTU HASIL PENELITIAN STIKES HANG TUAH SURABAYA**

Disiapkan Oleh KA. BIRO LP3M  <u>Puji Hastuti, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIP. 03010	Diperiksa oleh KEPALA PPM  <u>Hidayatus S. S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIP.03009	Disetujui oleh PUKET 1  <u>Setiadi, S.Kep., Ns., M.Kep</u> NIP.03001	Disahkan oleh KETUA  <u>Wiwiek L. S.Kp., M.Kep</u> NIP. 04014
---	--	--	--

1. Visi dan Misi dan Tujuan Institusi	<p><b>A. Visi STIKES Hang Tuah Surabaya</b> Menghasilkan sumber daya manusia kesehatan Cerdas dan Kompetitif yang berwawasan kelautan</p> <p><b>A. Misi Stikes Hang Tuah Surabaya</b> Untuk mencapai Misi Stikes Hang Tuah Surabaya 2015-2020, ditetapkan 5 misi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan SDM kesehatan yang berkualitas</li> <li>2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan bidang IPTEK kesehatan kelautan</li> <li>3. Melaksanakan pengabdian masyarakat, khususnya di wilayah pesisir</li> <li>4. Mewujudkan pelaku pendidikan yang kuat</li> <li>5. Mewujudkan penguatan tata kelola organisasi</li> </ol> <p><b>B. Tujuan Strategis Stikes Hang Tuah Surabaya</b> Rumusan tentang tujuan dan sasaran strategis adalah untuk menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Tujuan strategis Stikes Hang Tuah Surabaya tahun 2015—2020 adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Mutu dan Relevansi pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada Pembentukan Karakter SDM Kesehatan</li> <li>2. Menghasilkan luaran penelitian yang berguna bagi pengembangan bidang kesehatan kelautan</li> <li>3. Tercapainya penyelenggaraan pengabdian masyarakat berupa peningkatan fungsi pelayanan kesehatan masyarakat, pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi masalah kesehatan dengan penekanan pada upaya preventif dan promotif secara mandiri atau kemitraan.</li> <li>4. Penguatan peran dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, orang tua, dan seluruh civitas akademik dalam ekosistem pendidikan</li> <li>5. Peningkatan Sistem Tata Kelola yang baik</li> </ol>
2. Definisi Istilah	Penelitian dalam dunia pendidikan tinggi diartikan sebagai kegiatan mencari kebenaran

	<p>yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sasaran utama penelitian ditujukan kepada peningkatan kualitas melalui penelitian unggulan yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa dan kemanusiaan sesuai komitmen Stikes Hang Tuah untuk berperan aktif dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni. Untuk itu, sangat diperlukan koordinasi pada semua strata agar kegiatan berbagai bidang penelitian mengarah pada penelitian unggulan yang telah ditetapkan oleh Stikes Hang Tuah.</p> <p>kategori penelitian yang dapat dilaksanakan oleh peneliti yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Penelitian dasar atau fundamental</b> merupakan penelitian ilmu dasar yang sangat berkaitan dengan pengembangan teori dan yang mendasari kemajuan ilmu pengetahuan tertentu;</li> <li>2. <b>Penelitian terapan</b> merupakan kegiatan penelitian untuk menerapkan ilmu dasar agar dapat menghasilkan produk teknologi yang kelak bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat;</li> <li>3. <b>Penelitian pengembangan</b> merupakan kegiatan penelitian pengembangan teknologi atas permintaan masyarakat untuk meningkatkan produk yang telah ada agar dapat memenuhi kebutuhan mereka.</li> </ol>
3. Rasionale	<p>Dosen mampu memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik, sehingga dosen mampu melaksanakan tridarma perguruan tinggi. Dosen harus bernaung dalam payung penelitian di Sekolah Tinggi dan dapat memenuhi capaian pembelajaran lulusan.</p>

4. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mengimplementasikan Kode Etik Penelitian</li> <li>2. Penelitian harus memiliki kegunaan dan relevansi dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan</li> <li>3. Penelitian Harus memiliki nilai komersial</li> <li>4. Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, jurnal nasional dan internasional, HaKI/paten)</li> <li>5. Mahasiswa memperoleh layanan bimbingan penelitian</li> <li>6. Dosen di program studi yang melaksanakan kegiatan penelitian dengan melibatkan mahasiswanya.</li> </ol>
5. Strategi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan profesionalisme para peneliti</li> <li>2. Adanya dana untuk penelitian</li> <li>3. Dosen diberi pelatihan dalam penyusunan penelitian</li> <li>4. Dosen mengajukan proposal hibah untuk penelitian</li> <li>5. Adanya prosedur tentang penelitian</li> <li>6. Dosen mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian</li> <li>7. Peneliti sebagai suatu kelompok atau tim yang bekerja bersama.</li> </ol>
6. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya komisi etik penelitian yang indikatornya berupa tinjauan (review) aspek etik penelitian.</li> <li>2. Keterkaitan penelitian dengan pendidikan berupa: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. minimal satu mahasiswa yang dilibatkan dalam setiap penelitian</li> <li>b. Jumlah penelitian yang memperoleh HaKI minimal 1 per program studi/pusat dalam setiap 3 tahun.</li> <li>c. Jumlah prototipe produk atau kebijakan yang dihasilkan minimal 1 per program studi/pusat dalam setiap 3 tahun.</li> </ol> </li> <li>3. Jumlah hasil penelitian yang telah dikomersilkan minimal 1 per program studi/pusat dalam setiap 5 tahun.</li> <li>4.1. Jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/internasional minimal 1 per penelitian.</li> </ol>

	<p>4.2. Jumlah karya penelitian dosen yang memperoleh penghargaan/ award di tingkat nasional/ internasional minimal 1 karya per program studi per 5 tahun.</p> <p>4.3. Jumlah HaKI yang diregistrasi minimal 1 per program studi dan/atau pusat per 5 tahun.</p> <p>5.1 Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diajukan oleh mahasiswa terhadap jumlah mahasiswa program studi S1 minimal 5%</p> <p>5.2. Persentase jumlah proposal hibah kompetisi yang diterima terhadap jumlah proposal yang diajukan oleh mahasiswa program studi S1 minimal 50%</p> <p>5.3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKM lebih dari 20 orang per tahun</p> <p>6. Jumlah penelitian dosen yang sesuai bidang atas biaya sendiri atau dibiayai dari dalam atau luar negeri (sebagai ketua atau anggota per dosen per tahun) dan melibatkan mahasiswa minimal 1 judul per tahun.</p>
7. Subyek/Pihak yang Bertanggung jawab untuk Mencapai/ Memenuhi Isi Standar	<p>1. Ketua</p> <p>2. Ka. Pusjam Mutu</p> <p>3. LP3M</p> <p>4. Dosen pengajar</p> <p>5. Mahasiswa</p>
8. Referensi	<p>1. UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.</p> <p>2. Undang-Undang RI no. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 45</p> <p>3. Undang-Undang RI no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen</p> <p>4. Peraturan Pemerintah RI no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan</p> <p>5. Peraturan Pemerintah RI no. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.</p> <p>6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 49 tahun 2014</p> <p>7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional no. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.</p>

	<p>8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor : 104/D/O/2006 tanggal 19 Juni 2006 tentang Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Keperawatan (S1) dan Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan Hang Tuah Surabaya Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Hang Tuah di Surabaya diselenggarakan oleh Yayasan Nala Surabaya.</p>
--	---